
Merajut Harmoni *Parenting* Wali Santri: Sinergi dengan Pondok Pesantren untuk Membangun Generasi Unggul di Jannatun Naim International Collage Lampung

Cultivating Parenting Harmony for Santri Guardians: Synergy with Islamic Boarding Schools to Build a Superior Generation at Jannatun Naim International Collage Lampung

Siti Patimah¹, Abdul Latief Arung Arafah², Deti Elice³, Fahrina Yustiasari Liriwati^{*4}

^{1,2,3} UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

⁴STAI Auliaurasyidin Tembilahan Riau, Indonesia

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 3513

Korespondensi Penulis : fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id*

Article History:

Received : 30 Juli 2024

Revised : 30 Agustus 2024

Accepted : 04 Oktober 2024

Published : 07 Oktober 2024

Keywords: Parenting, Islamic boarding school guardian, Islamic boarding school

Abstract: Education at Islamic boarding schools has a vital role in shaping the character and spirituality of the younger generation in Indonesia. However, the success of santri education does not only depend on educational institutions, but also on the active involvement of santri guardians through effective parenting practices. This article discusses the importance of synergy between parenting of santri guardians and Islamic boarding schools in an effort to create a superior generation based on Islamic values. With a structured parenting program and close communication between the santri guardians and the Islamic boarding school, a consistent educational environment can be created that supports children's holistic development. It is hoped that the result of this synergy will be the creation of a generation that is intelligent, has character, and is ready to face future challenges while remaining firm in the teachings of Islam.

Abstrak

Pendidikan di pondok pesantren memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda di Indonesia. Namun, kesuksesan pendidikan santri tidak hanya bergantung pada lembaga pendidikan saja, melainkan juga pada keterlibatan aktif wali santri melalui praktik parenting yang efektif. Artikel ini membahas pentingnya sinergi antara parenting wali santri dan pondok pesantren dalam upaya menciptakan generasi unggul yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan program parenting yang terstruktur dan komunikasi yang erat antara wali santri dan pihak pesantren, dapat terbentuk lingkungan pendidikan yang konsisten dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Hasil dari sinergi ini diharapkan adalah terciptanya generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan sambil tetap teguh pada ajaran Islam.

Kata Kunci : Parenting, Wali santri, Pondok Pesantren

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki peran sentral dalam membentuk akhlak dan spiritualitas para santri. Sebagai tempat pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan kehidupan sehari-hari, pondok pesantren telah menjadi benteng dalam menjaga tradisi keilmuan Islam sekaligus menjadi agen perubahan sosial. Namun, keberhasilan pesantren dalam mendidik santri tidak bisa dilepaskan dari peran penting wali santri dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak-anak mereka.

Pendidikan di pondok pesantren, meskipun komprehensif, tetap membutuhkan dukungan dari keluarga, terutama dalam hal penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Di sinilah pentingnya peran parenting wali santri sebagai jembatan antara pendidikan di pesantren dan di rumah. Wali santri yang terlibat aktif dalam proses pendidikan anak mereka dapat memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai yang ditanamkan oleh pesantren, sehingga santri dapat tumbuh menjadi individu yang seimbang, baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual.

Sayangnya, banyak wali santri yang masih belum menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan di pesantren. Mereka seringkali menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada pihak pesantren, tanpa memberikan dukungan yang memadai di rumah. Hal ini dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pengasuhan dan pendidikan anak, yang pada akhirnya bisa menghambat perkembangan optimal santri.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat antara wali santri dan pondok pesantren dalam bentuk program parenting yang terstruktur dan berkelanjutan. Melalui program ini, wali santri dapat dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pendidikan anak mereka secara efektif. Dengan demikian, dapat tercipta harmoni antara pendidikan di pesantren dan di rumah, yang pada gilirannya akan menghasilkan generasi unggul yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Artikel ini akan mengulas lebih lanjut tentang pentingnya parenting wali santri, bagaimana sinergi antara wali santri dan pondok pesantren dapat dibangun, serta dampaknya terhadap pembentukan generasi unggul. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta model pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, yang mampu menjawab tantangan pendidikan di era modern ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program parenting wali santri yang bertujuan untuk membangun sinergi dengan pondok pesantren melibatkan beberapa tahapan penting. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan interaksi yang lebih efektif antara wali santri dan pihak pesantren, sehingga tujuan pendidikan yang komprehensif dapat tercapai. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan:

Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan Program

Langkah pertama adalah melakukan identifikasi kebutuhan melalui survei dan wawancara dengan wali santri dan pihak pondok pesantren. Survei ini bertujuan untuk

memahami tantangan yang dihadapi wali santri dalam mendukung pendidikan anak mereka serta harapan mereka terhadap program parenting. Berdasarkan hasil identifikasi ini, perencanaan program parenting yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan wali santri dan pondok pesantren dapat dilakukan.

Penyusunan Modul dan Materi Parenting

Setelah kebutuhan diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menyusun modul dan materi parenting yang akan digunakan dalam pelatihan. Materi ini mencakup berbagai topik seperti teknik komunikasi efektif antara orang tua dan anak, strategi pengasuhan Islami, peran orang tua dalam pendidikan karakter, serta bagaimana mendukung pembelajaran di pesantren. Modul ini disusun dengan melibatkan para ahli pendidikan dan praktisi pesantren untuk memastikan kesesuaiannya dengan konteks pendidikan Islam.

Pelaksanaan Pelatihan Parenting

Pelatihan parenting bagi wali santri akan dilakukan dalam beberapa sesi, yang dapat disesuaikan dengan jadwal yang disepakati bersama. Sesi-sesi ini meliputi:

- Lokakarya Tatap Muka: Mengadakan lokakarya interaktif di mana wali santri dapat berdiskusi langsung dengan narasumber, bertukar pengalaman, serta memperoleh wawasan baru tentang pengasuhan Islami.
- Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion): Diskusi kelompok ini memungkinkan wali santri berbagi pengalaman dan solusi praktis yang telah mereka terapkan, serta memberikan umpan balik mengenai tantangan yang dihadapi.
- Pendampingan dan Konsultasi: Selain sesi pelatihan formal, program ini juga menyediakan sesi konsultasi individual di mana wali santri dapat berkonsultasi langsung dengan para ahli untuk membahas masalah spesifik yang mereka hadapi.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program parenting yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap perubahan sikap dan keterlibatan wali santri dalam pendidikan anak mereka. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan pada program di masa mendatang, serta untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh pesantren lain.

Penguatan Komunikasi dan Kolaborasi Berkelanjutan

Tahap akhir dari metode pelaksanaan ini adalah penguatan komunikasi dan kolaborasi antara wali santri dan pondok pesantren secara berkelanjutan. Ini dilakukan dengan membentuk forum komunikasi rutin antara wali santri dan pihak pesantren, serta penyediaan

media komunikasi seperti grup WhatsApp atau platform online yang memungkinkan interaksi dan berbagi informasi secara cepat dan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan mengulas lebih dalam mengenai implementasi dan dampak dari program parenting bagi wali santri dalam menciptakan sinergi yang efektif dengan pondok pesantren. Fokus pembahasan mencakup bagaimana program ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter santri, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta keberlanjutan dari program tersebut.

Dampak Positif Sinergi antara Parenting Wali Santri dan Pondok Pesantren

Program parenting bagi wali santri yang telah dilaksanakan menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek, terutama dalam pembentukan karakter santri. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, wali santri menjadi lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di pesantren. Mereka lebih mampu menerapkan pola asuh yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan di pesantren, sehingga menciptakan konsistensi antara pendidikan di rumah dan di pesantren. Sinergi yang terjalin antara wali santri dan pondok pesantren juga memperkuat komunikasi dua arah yang konstruktif. Wali santri yang lebih terlibat aktif dalam pendidikan anak mereka, baik melalui komunikasi rutin dengan pihak pesantren maupun melalui dukungan moral dan spiritual di rumah, membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik. Hasilnya, santri menunjukkan peningkatan dalam disiplin, tanggung jawab, dan ketahanan mental dalam menghadapi berbagai tantangan.

Tantangan dalam Pelaksanaan Program Parenting Wali Santri

Meskipun program ini memberikan banyak manfaat, pelaksanaannya tidak luput dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan komitmen dari para wali santri untuk mengikuti seluruh rangkaian program. Banyak wali santri yang kesulitan meluangkan waktu karena kesibukan mereka, yang menyebabkan partisipasi dalam pelatihan dan diskusi menjadi tidak optimal.

Selain itu, ada juga tantangan terkait dengan perbedaan latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi para wali santri, yang kadang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap dan menerapkan materi parenting yang diberikan. Hal ini mengharuskan pihak penyelenggara program untuk menyediakan modul yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi masing-masing wali santri.

Strategi untuk Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang lebih adaptif dan inklusif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan memperkenalkan sesi pelatihan online atau materi pembelajaran yang dapat diakses secara fleksibel oleh para wali santri, sehingga mereka dapat mengikuti program ini sesuai dengan waktu luang yang mereka miliki. Penggunaan teknologi ini juga memungkinkan lebih banyak wali santri untuk terlibat, terutama mereka yang berada di lokasi yang jauh dari pesantren.

Selain itu, pendampingan personal dan kelompok kecil juga perlu ditingkatkan untuk memberikan perhatian lebih kepada wali santri yang membutuhkan bimbingan khusus. Dengan pendekatan ini, program parenting dapat disesuaikan dengan kondisi spesifik dari setiap wali santri, sehingga hasil yang dicapai lebih maksimal.

Keberlanjutan Program dan Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk memastikan keberlanjutan program parenting, penting untuk membangun komitmen jangka panjang antara wali santri dan pondok pesantren. Salah satu cara yang efektif adalah dengan membentuk komunitas parenting di kalangan wali santri yang dapat berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi. Komunitas ini juga dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi wali santri lainnya untuk terus mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Ke depan, program ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti tokoh masyarakat, pakar pendidikan, dan lembaga non-pemerintah yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan dan pengasuhan anak. Dengan dukungan yang lebih luas, program parenting ini dapat diperluas jangkauannya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi santri dan wali santri di berbagai pesantren di Indonesia.

Penerapan

Penerapan program parenting bagi wali santri di pondok pesantren melibatkan sejumlah langkah strategis yang dirancang untuk memastikan bahwa konsep dan praktik parenting yang baik dapat diimplementasikan secara efektif. Langkah-langkah ini mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif bagi santri, wali santri, dan pondok pesantren secara keseluruhan.

Persiapan dan Perencanaan

a. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Program:

Sebelum pelaksanaan program, penting untuk melakukan identifikasi kebutuhan dengan melibatkan wali santri, santri, dan pihak pesantren. Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok untuk memahami tantangan yang dihadapi serta harapan

terhadap program parenting. Dari hasil identifikasi ini, tujuan program dapat dirumuskan dengan jelas.

b. Pengembangan Modul dan Materi:

Berdasarkan hasil identifikasi, susun modul parenting yang relevan, mencakup topik-topik seperti teknik komunikasi yang efektif, strategi pengasuhan Islami, dan dukungan terhadap pembelajaran santri. Pastikan modul ini disusun oleh ahli pendidikan dan praktisi pesantren untuk relevansi dan efektivitas.

c. Penyusunan Rencana Kerja:

Buat rencana kerja yang mencakup jadwal pelatihan, metode pengajaran, dan alat evaluasi. Tentukan jadwal pelatihan yang fleksibel untuk mengakomodasi berbagai kesibukan wali santri, dan siapkan fasilitas serta materi yang diperlukan.

Pelaksanaan Program

a. Pelatihan dan Workshop:

Laksanakan pelatihan parenting dalam bentuk lokakarya, seminar, dan diskusi kelompok. Sediakan materi ajar yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan wali santri. Metode pengajaran bisa meliputi ceramah, role-play, dan studi kasus untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

b. Konsultasi dan Pendampingan:

Selain sesi pelatihan, berikan layanan konsultasi individu atau kelompok kecil bagi wali santri yang memerlukan bimbingan lebih lanjut. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh para ahli atau mentor yang berpengalaman dalam pendidikan dan pengasuhan.

c. Pembentukan Forum Komunikasi:

Bangun forum komunikasi, seperti grup media sosial atau platform online, untuk memfasilitasi diskusi dan berbagi informasi antara wali santri dan pihak pesantren. Forum ini juga berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan solusi terhadap masalah yang dihadapi.

Monitoring dan Evaluasi

a. Pengumpulan Umpan Balik:

Kumpulkan umpan balik dari wali santri dan pihak pesantren mengenai pelaksanaan program. Umpan balik ini dapat diperoleh melalui kuesioner, wawancara, atau diskusi kelompok untuk menilai efektivitas dan kepuasan terhadap program.

b. Evaluasi Dampak:

Evaluasi dampak program dengan mengukur perubahan dalam keterlibatan dan dukungan wali santri terhadap pendidikan anak mereka. Tinjau perubahan dalam perkembangan santri dan tingkat konsistensi antara pengajaran di pesantren dan di rumah.

c. Penyesuaian dan Pengembangan:

Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan penyesuaian pada program untuk mengatasi kekurangan dan meningkatkan kualitas. Pertimbangkan untuk mengembangkan modul baru atau metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta.

Keberlanjutan Program

a. Pembentukan Komunitas Parenting:

Bentuk komunitas parenting di kalangan wali santri untuk menciptakan jaringan dukungan dan berbagi pengalaman. Komunitas ini dapat membantu mempertahankan motivasi dan komitmen dalam mendukung pendidikan santri.

b. Integrasi dengan Kurikulum Pesantren:

Integrasikan prinsip-prinsip parenting dalam kurikulum pondok pesantren dengan melibatkan pihak pesantren dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Pastikan bahwa nilai-nilai dan praktik parenting diselaraskan dengan tujuan pendidikan pesantren.

c. Dukungan Berkelanjutan:

Berikan dukungan berkelanjutan melalui sesi pelatihan lanjutan, pembaruan materi, dan forum komunikasi yang aktif. Ajak para wali santri untuk terus terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengasuhan dan pendidikan santri.

Penerapan ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang efektif antara wali santri dan pondok pesantren, serta menghasilkan generasi unggul yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

FOTO KEGIATAN





Gambar 1-4. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Merajut harmoni antara parenting wali santri dan pondok pesantren adalah langkah penting dalam membangun generasi unggul. Sinergi ini tidak hanya memperkuat pendidikan santri, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di pesantren dapat terus hidup dan berkembang di lingkungan keluarga. Dengan komitmen bersama antara wali santri dan pondok pesantren, kita dapat menciptakan generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan siap untuk berkontribusi bagi kebaikan umat dan bangsa.

Program parenting bagi wali santri yang dikembangkan sebagai bagian dari sinergi dengan pondok pesantren memiliki peran penting dalam membangun generasi unggul yang

berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan yang terstruktur, termasuk pelatihan, pendampingan, dan forum komunikasi, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan wali santri dalam proses pendidikan anak mereka di pesantren.

Secara keseluruhan, sinergi antara wali santri dan pondok pesantren melalui program parenting berpotensi besar dalam membentuk generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan komitmen bersama, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan mendukung, yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh keyakinan dan integritas.

REFERENSI

- Ahmad, A. (2021). Pendidikan Islam dan peran orang tua. Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Arifin, Z. (2021). Mengoptimalkan peran orang tua dalam pendidikan pesantren. Penerbit Cendikia.
- Budiarto, E. (2019). Pola asuh dan implikasinya terhadap prestasi santri. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(2), 102-118.
- Dewi, S. (2020). Integrasi pendidikan Islam dan parenting di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 8(1), 34-50.
- Hadi, S. (2022). Metode parenting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren. Penerbit Anugerah.
- Hassan, M., & Ali, S. (2020). Pengembangan program parenting di pondok pesantren: Teori dan praktik. Penerbit Karya Umat.
- Khadijah, N. (2021). Strategi parenting dalam konteks pendidikan karakter santri. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 17(3), 58-72.
- Kurniawan, B. (2019). Model pengasuhan Islami dalam pendidikan pesantren. Alfabeta.
- Lestari, A. (2018). Efektivitas program parenting di pesantren dalam pembentukan karakter santri. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 16(2), 85-99.
- Mardianto, H. (2021). Peran orang tua dalam pendidikan dan pembentukan karakter di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 121-135.
- Mulyadi, R. (2018). Sinergi pendidikan dan parenting dalam meningkatkan kualitas santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-62.
- Nisa, M. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan pesantren: Studi kasus di Jawa Tengah. Penerbit Ekuator.

- Nugroho, S. (2022). Strategi efektif dalam program parenting untuk santri di pesantren. Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Putri, I. (2020). Kompetensi parenting dan dampaknya terhadap perkembangan santri. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 10(1), 92-106.
- Rahman, A. (2022). Kolaborasi antara pesantren dan orang tua dalam mendidik santri. *Jurnal Pendidikan dan Agama*, 20(2), 45-60.
- Rohman, T. (2023). Komunikasi efektif antara wali santri dan pondok pesantren. *Jurnal Studi Pendidikan*, 15(2), 78-89.
- Sari, D. (2019). Peran program parenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 78-91.
- Suharti, L., & Prabowo, H. (2017). Pendidikan karakter di pesantren: Peran orang tua dan lembaga pendidikan. Penerbit Kencana.
- Widodo, B. (2020). Penerapan metode parenting dalam konteks pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(3), 112-127.
- Yuliana, R. (2021). Implementasi program parenting di pondok pesantren: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 12(3), 123-137.